

DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING

IMPACT OF COVID-19 ON THE IMPLEMENTATION OF ONLINE PJOK LEARNING

Mochammad Achsan¹, Anggit Wicaksono²

^{1,2}Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.
mochammadachsen@students.unnes.ac.id

Received: 23 December 2021; Revised: 19 February 2022; Accepted: 28 February 2022

Abstrak

Dampak Covid-19 menyebabkan berbagai masalah dalam kehidupan, salah satunya dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka, berubah menjadi pembelajaran secara daring. Kendala yang muncul dalam pembelajaran daring terhadap implementasi pembelajaran PJOK belum diketahui. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam implementasi pembelajaran PJOK secara daring. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan teknik non-probability sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 20 guru PJOK pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Rembang terdiri dari 55% sekolah negeri dan 45% sekolah swasta. Hasil penelitian dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran PJOK secara daring yaitu (1) 4 guru dengan persentase 20% (sangat tinggi), (2) 12 guru dengan persentase 60% (tinggi), (3) 4 guru dengan persentase 20% (cukup). Simpulan dari penelitian ini yaitu sebagian besar guru PJOK tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Rembang merasakan dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran PJOK secara daring dengan perolehan persentase rata-rata sebesar 76,20% (kategori tinggi). Sehingga diharapkan sekolah dapat memberikan fasilitas penunjang proses pembelajaran secara daring serta guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan di bidang teknologi.

Kata Kunci: Dampak, Pandemi, PJOK

Abstract

The impact of Covid-19 causes various problems in life, one of which is in the world of education, so that the learning process which was originally carried out face-to-face has turned into online learning. The obstacles that arise in online learning to the implementation of PJOK learning are not yet known. The purpose of this study is to determine the obstacles that occur in the implementation of online PJOK learning. The research method uses a quantitative descriptive approach with survey methods and non-probability sampling techniques. The sample used was 20 PJOK teachers at Junior High Schools in Rembang Regency, consisting of 55% public schools and 45% private schools. The results of the research on the impact of covid-19 on the implementation of online PJOK learning are (1) 4 teachers with a percentage of 20% (very high), (2) 12 teachers with a percentage of 60% (high), (3) 4 teachers with a percentage of 20% (enough). The conclusion from this study is that most of the PJOK teachers at the Junior High School level in Rembang Regency felt the impact of covid-19 on the implementation of online PJOK learning with an average percentage gain of 76.20% (high category). So it is hoped that schools can provide supporting facilities for the online learning process and teachers are expected to be able to improve skills in the field of technology.

Keywords: Impact, Pandemic, PJOK

How To Cite: Achsan, M., & Wicaksono, A. (2022). DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING. *Unnes Journal of Sport Sciences*, Volume 6 (1), 42-51.



Unnes Journal of Sport Sciences is an open access article under the [CC-BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Dunia sedang mengalami permasalahan yang cukup kompleks yaitu penyebaran wabah coronavirus diseases 2019 (Covid-19) yang disebabkan oleh virus yang bernama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). WHO (World Health Organization) telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Kasus positif Covid-19 pertama di Indonesia terjadi pada bulan Maret 2020 yang menyebar sampai 34 provinsi di Indonesia (Djalante et al., 2020). Semakin hari penyebaran Covid-19 di Indonesia mengalami peningkatan. Sehingga, pemerintah mengambil kebijakan social distancing sebagai langkah untuk memutus tali rantai penyebaran Covid-19.

Dampak Covid-19 menyebabkan berbagai masalah salah satunya dalam dunia pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease-19 (Covid-19). Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilakukan sebagai upaya pemerintah dalam memutus penyebaran Covid-19.

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas (Bilfaqih & Qomarudin, 2015). Keberhasilan pembelajaran daring tergantung dari interaksi komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran di dalamnya meliputi, peserta didik atau siswa, tenaga pendidik, strategi pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, dan metode pembelajaran (Rahman et al, 2019). Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila mampu menimbulkan motivasi belajar siswa serta memunculkan rasa keingintahuan yang tinggi dari siswa tersebut. (Wahyuningsih et al, 2020). Hal ini, menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting sebagai tenaga pendidik dan tidak dapat diganti oleh didikan teknologi (Syaharuddin, 2020).

Pemberian treatment dalam pembelajaran daring sangat berbeda (Raibowo, 2019). Proses pembelajaran disekolah tidak hanya dilakukan di dalam ruang kelas saja, akan tetapi dapat juga dilakukan di luar ruangan (outdoor) seperti halnya dalam praktik mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Menurut Rosdiani (2015) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa yang berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan yang baik harus mengacu pada kurikulum, tidak terkecuali pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang saat ini mengacu pada kurikulum 2013. Proses pembelajarannya siswa dituntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi di sekolah. Pada dasarnya pembelajaran pendidikan jasmani didominasi oleh gerakan fisik yang dilaksanakan di luar ruangan terbuka atau di lapangan. Ciri khas tersebut dalam penerapannya dengan menerapkan kebijakan pembelajaran daring dirasa akan mengalami kesulitan, dikarenakan keterbatasan pada akses internet dan kemampuan dalam mengoperasikan penggunaan teknologi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru di SMP N 1 Rembang, dengan pembelajaran daring guru menemui berbagai kendala diantaranya, kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Kemudian, guru mengalami kesulitan dalam pengambilan nilai karena tidak sesuai yang diharapkan, serta ada beberapa materi seperti praktik senam lantai yang semestinya memerlukan pendampingan dan pengawasan guru secara langsung, akan tetapi dalam pembelajaran daring ini tidak dapat dilakukan, sehingga hal tersebut sangat membahayakan siswa jika dilakukan secara mandiri. Dari berbagai kendala yang telah dijelaskan, peneliti belum mengetahui apakah kendala-kendala tersebut dirasakan oleh semua guru PJOK di SMP Kabupaten Rembang. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui masalah apa saja yang terjadi dalam pembelajaran PJOK

secara daring. Sehingga, penelitian ini berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran PJOK secara Daring”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Desain penelitian menggunakan metode survey. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan dimasa pandemi Covid-19, sehingga peneliti memberikan kuesioner secara online menggunakan google form. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran PJOK secara daring di SMP Kabupaten Rembang.

Variabel yang digunakan variabel operasional. Variabel operasional merupakan suatu atribut, sifat maupun nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2018). Variabel operasional dalam penelitian ini adalah dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran PJOK secara daring.

Populasi dalam penelitian ini guru PJOK berjumlah 70 orang yang tersebar di 14 kecamatan. Sampel yang akan digunakan guru PJOK SMP di Kabupaten Rembang. Jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 20 guru PJOK yang terdiri dari 55% sekolah negeri dan 45% sekolah swasta. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik Non-Probability Sampling. Teknik Non-Probability Sampling yang akan digunakan dalam penarikan sampel yaitu teknik quota sampling.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Pendukung dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dokumentasi. Mekanisme penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti meminta surat izin penelitian dari fakultas, peneliti mencari data-data guru PJOK SMP Kabupaten Rembang, peneliti menentukan jumlah guru yang akan digunakan sebagai sampel penelitian, peneliti mendatangi ketua MGMP PJOK SMP untuk meminta izin penelitian, kemudian menyampaikan kuesioner penelitian untuk diisi secara online melalui WhatsApp Group MGMP PJOK setelah memperoleh data, peneliti mengolah data menggunakan analisis statistik serta mengambil kesimpulan dan saran.

Peneliti menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang suatu fenomena (Sugiyono, 2016). Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Indikator	Deskripsi	Nomor pertanyaan	Jumlah butir
1.	Sarana Prasarana	Sekolah memberikan fasilitas bagi guru selama pelaksanaan pembelajaran online berlangsung	1, 2, 3	3
2.	Metode pembelajaran	Metode yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring	8, 9,12	3
3.	Perangkat pembelajaran	Menyesuaikan materi dengan perangkat pembelajaran yang terdiri prota, promes, silabus dan RPP Pembelajaran PJOK secara daring selama pandemi	17,18,19,20	4
4.	Media pembelajaran	Media yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK secara daring	10, 21	2

5.	Partisipasi peserta didik	Respon peserta didik ketika mengikuti pembelajaran PJOK	4,23,26, 27,28	5
6.	Proses pembelajaran	Kondisi dan usaha yang dilakukan guru ketika pembelajaran PJOK daring	6,11,13,14	4
7.	Sistem dan proses penilaian	Memakai sistem dan proses penilaian seperti apa dalam pembelajaran PJOK secara daring	5,7,16,22,24	5
8.	Kendala pembelajaran	Kesulitan selama pembelajaran PJOK secara daring	15,25,36	3
9.	Efektivitas pembelajaran	Hasil guna yang diperoleh Peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring	29, 30, 31, 32, 33, 34,35	7
Jumlah soal				36

Penelitian ini terdapat uji validitas dan uji realibilitas. Untuk menguji validitas angket sebagai instrumen penelitian menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 26.0 *for Windows* yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Validitas

No Butir	r hitung	r table	Keterangan
1	-0,372	0,514	Tidak Valid
2	0,457	0,514	Tidak Valid
3	-0,085	0,514	Tidak Valid
4	0,504	0,514	Tidak Valid
5	0,680	0,514	Valid
6	0,561	0,514	Valid
7	0,629	0,514	Valid
8	0,243	0,514	Tidak Valid
9	0,669	0,514	Valid
10	0,416	0,514	Tidak Valid
11	0,758	0,514	Valid
12	0,509	0,514	Tidak Valid
13	0,743	0,514	Valid
14	0,602	0,514	Valid
15	0,628	0,514	Valid
16	0,679	0,514	Valid
17	0,479	0,514	Tidak Valid
18	0,397	0,514	Tidak Valid
19	0,312	0,514	Tidak Valid
20	0,562	0,514	Valid
21	0,006	0,514	Tidak Valid
22	0,368	0,514	Tidak Valid
23	0,800	0,514	Valid
24	0,548	0,514	Valid

25	-0,229	0,514	Tidak Valid
26	0,649	0,514	Valid
27	0,664	0,514	Valid
28	0,791	0,514	Valid
29	0,691	0,514	Valid
30	0,612	0,514	Valid
31	0,751	0,514	Valid
32	0,446	0,514	Tidak Valid
33	0,805	0,514	Valid
34	0,597	0,514	Valid
35	0,315	0,514	Tidak Valid
36	0,078	0,514	Tidak Valid

Tabel 3. Hasil Realibilitas Instrumen
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	36

Uji reliabilitas dilakukan terhadap 15 responden dengan 36 butir pernyataan. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai r_{hit} lebih besar daripada r_{tabel} atau dapat dikatakan bahwa instrumen memiliki r tabel diatas 0,514. Uji reliabilitas yang diperoleh pada *Cronbach's Alpha* yaitu 0,882 dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran PJOK secara daring dinyatakan reliabel karena $r_{hit} > r_{tabel}$. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif statistik. Berikut langkah-langkah menganalisis data pada penelitian ini yaitu: reduksi data, analisis dan penyajian data, menghitung presentase menggunakan rumus.

HASIL

Deskripsi Data Penelitian

Hasil data yang diperoleh dari pengisian kuesioner dengan 20 pernyataan yang diberikan kepada responden kemudian ditabulasi untuk mendeskripsikan nilai dan jumlahnya, selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk analisis deskriptif. Berikut merupakan data hasil pengisian kuesioner yang telah dijawab oleh responden:

Tabel 4. Data Pengisian Kuesioner

No	Responden	Skor Total
1	X1	74
2	X2	63
3	X3	77
4	X4	71
5	X5	69
6	X6	76
7	X7	75
8	X8	63
9	X9	60
10	X10	59
11	X11	92
12	X12	81
13	X13	88
14	X14	75

15	X15	78
16	X16	77
17	X17	84
18	X18	91
19	X19	79
20	X20	92

Pengambilan data dalam penelitian ini meminta 20 responden untuk mengisi kuesioner melalui *google form*. Responden yang dipilih adalah guru mata pelajaran PJOK tingkat Sekolah Menengah Pertama di 14 kecamatan Kabupaten Rembang. Dengan porposisi 55% guru PJOK di sekolah negeri dan 45% guru PJOK di sekolah swasta. Sejumlah persentase tersebut didapatkan dari jawaban responden terhadap 20 soal kuesioner yang telah peneliti sesuai dengan indikator-indikator berikut ini:

- (1) Metode pembelajaran, guru dituntut menyesuaikan metode pembelajaran yang mereka gunakan untuk sebisa mungkin dilaksanakan secara daring. Hal itu dikarenakan guru PJOK selain dituntut mampu menciptakan metode pembelajaran yang menarik minat peserta didik juga harus dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas mutu pendidikan.
- (2) Perangkat pembelajaran, guru diharapkan mampu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai metode pembelajaran yang dipilih, dengan cara mengoptimalkan sumber belajar yang tersedia sesuai dengan lingkungan belajar masing-masing peserta didik.
- (3) Partisipasi peserta didik, dengan pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik diharapkan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, memperhatikan guru, serta dituntut untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam memahami serta mempraktikkan materi yang telah diberikan oleh guru.
- (4) Proses pembelajaran, dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring guru diharapkan mampu memberikan penguatan pada peserta didik, mampu menjelaskan arah dan tujuan pembelajaran, serta dituntut untuk mampu mengeluarkan ide kreativitasnya dalam menyajikan materi pembelajaran agar mudah dipahami peserta didik.
- (5) Sistem dan proses penilaian, sistem penilaian pada pembelajaran daring tidak seefektif seperti pembelajaran tatap muka. Penilaian kognitif, psikomotorik dan afektif sulit dilaksanakan karena guru tidak dapat mengawasi secara langsung bagaimana proses peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- (6) Kendala pembelajaran, kondisi tersebut merupakan tantangan yang dihadapi oleh semua guru. kendala yang dialami di setiap wilayah tentu sangat berbeda-beda, mengenai media pembelajaran yang cenderung monoton, pembelajaran dominan kurang interaktif, guru sulit mengontrol dan mengawasi peserta didik, serta yang paling sering terjadi yaitu masalah jaringan internet.
- (7) Efektivitas pembelajaran, dengan pelaksanaan pembelajaran daring guru mampu menciptakan kreativitasnya dalam penyajian materi pembelajaran yang menyenangkan, dan peserta didik mampu berkreativitas dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Deskripsi Data Hasil Validasi Ahli

Tujuan melakukan uji validitas ahli ini untuk mendapatkan berbagai macam masukan dan saran mengenai kekurangan serta kelayakan dari instrumen penelitian. Aspek yang dinilai oleh validator ahli yaitu, kesesuaian antara pernyataan dengan indikator, keterkaitan antara indikator dengan tujuan penelitian, dan bahasa yang digunakan logis atau tidak. Berikut ini merupakan data validasi ahli terhadap aspek penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Deskripsi Data Validasi Aspek Penelitian

No	PERNYATAAN	Kriteria Butir Soal				
		1	2	3	4	5
1.	Sekolah memfasilitasi jaringan internet kepada guru saat pembelajaran PJOK secara daring					V
2.	Sekolah menyediakan komputer atau laptop bagi guru baik di sekolah ataupun di rumah untuk menunjang pembelajaran PJOK secara daring			V		
3.	Guru menggunakan laptop sendiri selama proses pembelajaran PJOK secara daring			V		
4.	Peserta didik mampu menanggapi pertanyaan dari guru ketika pembelajaran berlangsung			V		
5.	Peserta didik dapat mengumpulkan tugas yang berikan oleh guru dalam pembelajaran PJOK secara daring			V		
6.	Guru memberikan penguatan secara verbal kepada peserta didik selama proses pembelajaran				V	
7.	Guru memberikan soal dalam bentuk tertulis dan lisan			V		
8.	Metode pembelajaran yang digunakan guru lebih memudahkan peserta didik					V
9.	Metode pembelajaran PJOK secara daring sangat efektif digunakan pada kondisi saat ini					V
10.	Guru menerapkan metode pembelajaran dengan video atau power point ketika menyampaikan materi				V	
11.	Guru menjelaskan arah dan tujuan di setiap materi pembelajaran PJOK					V
12.	Guru memberikan variasi materi saat pembelajaran PJOK secara daring					V
13.	Guru menjadi lebih produktif dan kreatif dalam penyajian materi pembelajaran PJOK daring					V
14.	Materi PJOK disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami peserta didik					V
15.	Guru mengalami kendala jaringan yang tidak stabil ketika memberikan materi pembelajaran PJOK secara daring				V	
16.	Guru melakukan evaluasi proses pembelajaran berdasarkan hasil belajar peserta didik					V
17.	Guru menyesuaikan prota, promes, silabus dan RPP saat proses pembelajaran secara daring					V
18.	RPP untuk pembelajaran PJOK secara daring dibuat berdasarkan hasil analisis kurikulum dan program semester					V
19.	RPP daring disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi <i>online</i>					V
20.	Guru dapat membuat RPP yang kreatif dan efektif untuk kegiatan pembelajaran daring					V
21.	Guru PJOK mempersiapkan soal secara daring melalui <i>platform online</i> untuk melaksanakan pembelajaran					V
22.	Guru memeriksa setiap tugas yang telah dikumpulkan oleh peserta didik				V	
23.	Peserta didik mampu bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok secara daring			V		
24.	Guru memberitahukan hasil setiap penilaian kepada peserta didik				V	
25.	Guru mengalami kesulitan mengontrol sikap peserta didik pada saat pembelajaran PJOK secara daring				V	

26. Peserta didik memperhatikan guru pada saat memberikan materi pembelajaran	V
27. Peserta didik mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari berdasarkan tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran secara daring	v
28. Peserta didik disiplin selama mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sehingga pembelajaran berjalan kondusif	V
29. Pembelajaran PJOK secara daring membuat kondisi fisik dan psikis peserta didik lebih baik	V
30. Pembelajaran PJOK secara daring membuat Peserta didik memunculkan ide-ide kreativitasnya	V
31. Pembelajaran PJOK secara daring sangat efektif dilakukan di masa pandemi Covid-19	V
32. Pembelajaran PJOK secara daring membuat badan menjadi lebih bugar di masa pandemi Covid-19	V
33. Pembelajaran menjadi terpusat dan melatih kemandirian Peserta didik	V
34. Biaya pembelajaran PJOK secara daring lebih murah	V
35. Pembelajaran PJOK secara daring dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja	V
36. Peserta didik sulit memahami materi pembelajaran	V
Jumlah skor	150

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Aspek Penilaian

No	Rentang skor	Kategori
1	36 - 64	Sangat kurang
2	65 - 93	Kurang
3	94 - 122	Cukup
4	123 - 151	Baik
5	152 - 180	Sangat baik

Berdasarkan tabel deskripsi data aspek penilaian oleh validator ahli, skor yang diperoleh dari 36 pernyataan yaitu 150. Maka pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut masuk dalam kategori baik. Kesimpulan dari hasil validasi ahli bahwa pernyataan dalam instrumen dinyatakan layak untuk penelitian di lapangan.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali,2018). Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh.

Tabel 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran PJOK Secara Daring

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dampak Covid-19	20	59	92	76.20	10.123
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel 7 diatas dari 20 pernyataan yang diberikan mendapatkan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 92, nilai minimum (terendah) sebesar 59, mean (rata-rata) sebesar 76,20 dan standar deviasi sebesar 10,123. Kategori 5 tersebut mengacu pada deskriptif variabel dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran PJOK secara daring pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran PJOK Secara Daring

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	20 - 36	0	0%	Sangat Rendah
2	37 - 52	0	0%	Rendah
3	53 - 68	4	20%	Cukup
4	69 - 84	12	60%	Tinggi
5	85 - 100	4	20%	Sangat Tinggi
Rata-rata				76,20
Kategori				Tinggi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran PJOK secara daring, sebanyak 4 guru dengan persentase 20% termasuk kategori sangat tinggi, 12 guru dengan persentase 60% termasuk kategori tinggi, dan 4 guru dengan persentase 20% termasuk kategori cukup. Disimpulkan bahwa dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran PJOK secara daring tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Rembang dengan rata-rata 76,20 termasuk kategori tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dampak covid-19 yang dirasakan oleh guru PJOK tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Rembang terhadap implementasi pembelajaran PJOK secara daring termasuk kategori tinggi. Terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh sebagian guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Beberapa kendala yang muncul yaitu akses jaringan internet yang kurang stabil. Sekolah yang berada di tengah kota hal ini tidak begitu dipermasalahkan, akan tetapi untuk sekolah di daerah terpencil ini menjadikan suatu hambatan, karena kurang stabilnya jaringan internet mengakibatkan proses pembelajaran menjadi terhambat. Kemudian guru mengalami kesulitan dalam mengontrol dan mengawasi peserta didik selama pembelajaran daring, sehingga dalam proses penilaian, guru kurang efektif dalam memberikan nilai. Selain itu juga sebagian guru belum maksimal dalam menguasai teknologi dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Meskipun demikian, penerapan metode pembelajaran PJOK secara daring dirasakan sudah cukup efektif dilaksanakan di wilayah Kabupaten Rembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. 2017. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. 2020. Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia, *Pedagogical Research*, 5(4).
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djalante, R. et.al. 2020. Review and analysis of current response to COVID-19 in Indonesia: Period of January to march 2020, *Progress in Disaster Science*, 6, p.100091. doi: 10.1016/j.pdisas.2020.100091.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Grikas, J., & Grant, M. M. 2013. Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphone & social media, *Internet and Higher Education*, 19, 18-26.

- Hamzah, B. Uno. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pendoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease*. Diakses dari <https://covid19.go.id/>, pada 3 November 2020.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur, M. 2020. Survey Efektivitas Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada Siswa Kelas IX di MTS Negeri 2 Semarang Selama Pandemi COVID-19. *Skripsi*. Semarang: PJKR Universitas PGRI Semarang.
- Pangondian, Roman Andrianto, Paulus Insap Santosa, and Eko Nugroho. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0." in *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains*. Vol. 1.
- Patmiarsih, Moni. 2020. Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease-19 di SD Negeri Se Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: PGSD Penjas Universitas Negeri Yogyakarta.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia Covid-19*. PDIP: Jakarta.
- Rahayu, E. T. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rahman, L., Gani R.A., & Achmad, I. Z. 2020. Persepsi Siswa pada Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMA. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 144-154.
- Raibowo, S. 2019. *Hambatan Guru Pendidikan Jasmani*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Raibowo, S. & Yahya Eko Nopiyanto. 2020. *Proses Belajar Mengajar PJOK di Masa Pandemi Covid-19*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Rojali, Wahyu Irfan. 2021. *Evaluasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada ERA Pandemi Covid-19 di SMA Se-Kabupaten Brebes*. Skripsi thesis. Universitas Jenderal Soedirman.
- Rosdiani, Dini. 2015. *Kurikulum Pendidikan Penjas*. Bandung: CV Alfabeta.
- Siahaan, Syalimono. 2019. *Pengaruh penempatan motivasi dan lingkungan*. Medan, 2(1).
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syahrudin. 2020. *Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional ke Daring: Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring*.
- Syaiful, Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- UNNES. 2014. *Pedoman Penyusunan Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Semarang: UNNES PRESS.